

Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Bigbook pada Siswa Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia

Author:

Maulinda¹
Dewi Kesuma Nasution²

Afiliation:

Universitas
Muhammadiyah
Sumatera Utara^{1,2}

Corresponding email

maulinda733@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2025-03-02
Accepted: 2025-03-28
Published: 2025-04-07



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan keterampilan membaca pada siswa Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia, melalui penggunaan media Bigbook. Media Bigbook merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengintegrasikan elemen visual dan teks secara efektif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tindakan langsung di kelas. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 22 siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang dijadikan objek penelitian. Siswa-siswa ini menjadi bagian dari eksperimen atau tindakan yang diambil oleh peneliti untuk mengatasi masalah yang ada dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan signifikan pada penguasaan keterampilan membaca siswa setelah penerapan media bigbook. Pada tahap pratindakan, sebagian besar siswa berada pada kategori kurang dengan persentase 45,45%, namun setelah penerapan KCB pada Siklus I, terjadi peningkatan dengan rata-rata persentase yang meningkat sebesar 64%. Peningkatan lebih lanjut tercatat pada Siklus II, di mana semua siswa berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata persentase sebesar 86,4%. Selain itu, penilaian respon siswa terhadap penguasaan keterampilan membaca melalui penggunaan media bigbook menunjukkan bahwa penggunaan media ini sangat baik dalam meningkatkan penguasaan siswa, dengan persentase penguasaan mencapai 94%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Bigbook sangat baik dalam meningkatkan penguasaan keterampilan membaca siswa Bimbingan kepong Malaysia.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, Media Bigbook, Siswa

Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam pendidikan (Nurlaila Sapitri, 2023). Keterampilan ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan untuk mengenali kata-kata, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap teks yang dibaca (Umi Kalsum P. S., 2023). Dalam

konteks pendidikan di Malaysia, termasuk di sekolah-sekolah Muhammadiyah Kepong, keterampilan membaca menjadi fokus utama dalam pengembangan kemampuan akademik siswa. Meskipun pentingnya keterampilan membaca telah diakui, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai kemampuan tersebut (Iskandar, 2022). Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya minat baca, metode pengajaran yang tidak variatif, serta keterbatasan media pembelajaran yang digunakan. Untuk itu, dibutuhkan inovasi dalam pendekatan pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca mereka secara efektif dan menyenangkan.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca adalah Bigbook (Hendri Yahya Sahputra, 2024). Bigbook merupakan buku dengan ukuran besar yang biasanya berisi gambar-gambar menarik, teks yang sederhana, dan cerita yang mudah dipahami (Kamaruddin, 2024). Media ini memiliki kelebihan dalam menarik perhatian siswa karena tampilannya yang lebih besar dan berwarna-warni, serta kemampuannya untuk memfasilitasi pembelajaran berbasis visual yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi (Rizki Inayah Putri, 2023). Oleh karena itu, penggunaan Bigbook sebagai media pembelajaran membaca diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan keterampilan membaca siswa di Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia.

Pendidikan di Malaysia menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kualitas keterampilan literasi, khususnya keterampilan membaca di kalangan siswa. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah tingginya angka siswa yang kesulitan dalam membaca dengan baik dan benar. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, seperti penggunaan buku teks dan media pembelajaran konvensional lainnya, masih ada banyak siswa yang merasa kesulitan dan kurang tertarik dalam kegiatan membaca. Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia, sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen terhadap kualitas pendidikan, menyadari pentingnya upaya untuk mengatasi masalah ini. Salah satu solusi yang potensial adalah dengan menggunakan Bigbook sebagai media pembelajaran. Dengan ukuran yang besar dan tampilan yang lebih menarik, Bigbook dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa, terutama bagi mereka yang memiliki kesulitan dalam membaca.

Upaya meningkatkan keterampilan membaca melalui Bigbook diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan cara yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan Bigbook dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di Bimbingan Muhammadiyah Kepong, serta bagaimana media ini dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan tertarik dalam membaca. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi di sekolah-sekolah Muhammadiyah di Malaysia.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia, diketahui bahwa murid kurang aktif dan pasif dalam pembelajaran terbukti dengan adanya beberapa murid yang masih kurang mampu dalam membaca. Hal ini dapat dilihat dari cara membaca murid yang masih terbata-bata dan kurang tepat dalam melafalkan tulisan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya solusi untuk memperbaiki keterampilan membaca murid dengan menggunakan media pembelajaran.

Studi Literatur

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan atau dilaksanakan secara teratur dan sistematis untuk mendewasakan peserta didik dengan memberi ilmu pengetahuan serta melatih berbagai keterampilan, penanaman nilai-nilai sikap hidup yang baik (Dahlia & Iskandar, 2024). Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Intan Bayzura Sirait, 2025).

Menurut (Topan Iskandar, 2023), pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam diri manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa yang bersangkutan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan output yang berdaya pikir tinggi dan kreatif (Putri Syahri, 2024). Pendidikan itu merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga negara. Salah satu tujuan pendidikan diberikan adalah selain memahami materi yang diberikan, namun juga melatih keterampilan membaca (Aishah, Norhamizah, & Ali, 2023).

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan melalui media kata-kata/ bahasa tulis atau dengan kata lain, membaca adalah mematikan serta memahami arti atau makna yang terkandung didalam bahasa tulis (Handayani, Nurashia, & Kheleda, 2023). Membaca tidak mungkin terlepas dari persoalan bahasa sebab membaca merupakan salah satu aspek dari kemampuan berbahasa lainnya. Standar isi satuan pendidikan Dasar dan menengah menjelaskan bahwa berbahasa dan bersastra meliputi empat aspek, yaitu: aspek mendengar, aspek berbicara, aspek membaca, aspek menulis. Keempat aspek kemampuan berbahasa dan bersastra tersebut memang berkaitan erat sehingga merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisahkan (Ailah, Sutisnawati, & Maula, 2023). Dengan menguasai keterampilan membaca, seseorang dapat menggali sebanyak banyaknya informasi yang diinginkan dari bacaan tersebut. Oleh sebab itu, kemampuan seseorang dalam memahami isi bacaan sangat berkaitan erat dengan cara atau teknik seseorang dalam membaca. Ketika seorang anak telah memasuki usia sekolah, maka perlu perhatian yang serius dari keluarga untuk pendidikan mereka (Khairani, 2024).

Dalam kegiatan pembelajaran sering ditemukan permasalahan, diantaranya masalah kesulitan belajar siswa. Kesulitan tersebut muncul karena siswa tidak memiliki kemampuan membaca yang memadai (Abdullah, 2020). Guru dalam era teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini bukan hanya sekedar mengajar (transfer of knowledge) melainkan harus menjadi manajer belajar. Hal tersebut mengandung arti setiap guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas siswa, memotivasi siswa, menggunakan multimedia, multi metode, dan multi sumber agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Ahmad, 2022).

Penggunaan media dalam proses pembelajaran tidaklah membosankan akan tetapi proses pembelajaran yang berlangsung akan menyenangkan sehingga anak akan dapat menyimpan memori dalam jangka panjang (Aini & Muhammad, 2021). Penggunaan media dalam proses pembelajaran akan lebih berpengaruh terhadap aktivitas tersebut, namun sangat diperlukan pertimbangan yang baik dalam pemilihan media yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Hamzah, 2021). Dalam sistem pengajaran ada banyak sekali jenis media yang bisa digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada murid melalui penglihatan dan pendengaran untuk mengurangi verbalisme yang mungkin terjadi, dimana salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan ialah media bigbook (Zulkifli & Shukri, 2020).

Bigbook merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Buku ini memiliki karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, dan memiliki pola teks yang sederhana (Abdullah, 2020). Menurut (Khairani, 2024) menyatakan bahwa Big Book dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar tentang pengucapan kata, bentuk, dan jenis kata majemuk, kata kerja, singkatan, maupun sajak. Kebiasaan anak dalam mendengarkan cerita dan membaca akan menambah kosakata anak. Sehingga dapat dijelaskan jika Bigbook adalah media visual yang berbentuk buku besar berisi materi pelajaran yang dikemas secara menarik. Dengan tampilan yang menarik yang dapat membuat murid lebih berminat untuk membacanya. Dengan adanya penggunaan media dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi kepada murid. Penggunaan media sangat berpengaruh terhadap pembelajaran. Media juga dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian murid sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Dalam kajian relevan, berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan berpengaruhnya penggunaan media Big Book dalam meningkatkan keterampilan membaca. Penelitian yang dilakukan oleh (Rasyid & Idris, 2020) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang didapatkan pada tahap pra siklus sebesar 7,46 (cukup). Sementara itu pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 10,25 (baik), sedangkan nilai rata-rata yang didapatkan pada tahap siklus II sebesar 13,79 dengan kriteria sangat baik. Selain itu, penelitian oleh (Hanifah & Firdaus, 2021). Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika penggunaan media big book dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas 2 Sekolah Dasar. Peningkatan ini didasarkan dari hasil penelitian yang cukup memuaskan, dari hasil pengamatan membaca siswa di siklus I yaitu 61%, meningkat menjadi 80,3% pada siklus II. Alhasil penggunaan media big book dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca siswa dan memudahkan siswa memahami isi bacaan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas adalah suatu pengamatan yang menerapkan Tindakan didalam kelas yang bersifat reflektif dengan melakukan Tindakan-tindakan tertentu atau dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan Bersama dikelas secara professional sehingga diperoleh peningkatan pemahaman atau kualitas atau target yang telah ditentukan (Sugiyono, 2022). Adapun alur daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Subjek dan Objek dalam penelitian ini yaitu siswa Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia dengan jumlah 22 siswa sementara objek dalam penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Bigbook Pada Siswa Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Selain itu adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi, Tes dan dokumentasi untuk memperoleh data yang diinginkan (Creswell, 2020). Kemudian teknik analisis data menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif, dimulai dari perhitungan data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka. Dalam hal ini adapun rumus yang digunakan untuk untuk mencari rerata yaitu sebagai berikut yaitu sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

Me = Rata-rata (*mean*)

$\sum Xi$ = Jumlah tiap data

N = Jumlah Data

Setelah mengetahui nilai rata-rata maka menghitung persentase siswa yang sudah mencapai nilai rata-rata yang ditetapkan. Persentase dapat diperoleh menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum}{N} x 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

\sum = Siswa yang mencapai nilai rata-rata

N = Jumlah seluruh siswa

Kemudian nilai rata-rata dan nilai persentase ketuntasan yang diperoleh dibandingkan dengan kegiatan pratindakan dan kegiatan setelah tindakan untuk membandingkan apakah terdapat peningkatan setelah dilakukan tindakan. Setelah data terkumpul akan dikelompokkan sesuai dengan kriteria penilaian keterampilan membaca permulaan. Adapun penentuan kriteria dikelompokkan menjadi empat rentang nilai yaitu sebagai berikut:

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Sekala Empat		Keterangan
	1-4	A-D	
86-100%	4	A	Sangat Baik
76-85%	3	B	Baik
56-75%	2	C	Cukup
<55%	1	D	Kurang

Tabel. 1 Kriteria Tingkat Penguasaan

Hasil

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa di Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia masih rendah. Siswa sering menghadapi kesulitan dalam mengucapkan kata dengan benar, memahami isi teks, serta membaca dengan intonasi yang tepat. Sebagian besar siswa memiliki kemampuan membaca yang rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa dari 22 siswa, hanya 2 siswa yang memiliki keterampilan membaca pada kategori cukup, sedangkan 20 siswa lainnya berada pada kategori kurang.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan selama proses belajar, yang berakibat pada minimnya minat siswa dalam membaca. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih interaktif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca melalui penggunaan media Bigbook, yang diharapkan dapat membantu siswa memahami teks dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan membaca mereka secara keseluruhan.

Pratindakan

Pada tahap pratindakan, dilakukan observasi awal untuk mengidentifikasi tingkat keterampilan membaca siswa di Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia. Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam membaca dengan lancar. Rekapitulasi hasil tes terhadap keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan media Bigbook dengan kriteria penilaian 0-25 pada 4 aspek diamati, perihal perolehan data ini dapat dilihat pada Tabel 1:

No	Keterangan	Perolehan Data
1	Nilai Tertinggi	56
2	Nilai Terendah	35
3	Jumlah Siswa Kategori Baik Sekali	-
4	Jumlah Siswa Kategori Baik	-
5	Jumlah Siswa Kategori Cukup	2
6	Jumlah Siswa Kategori Kurang	20
7	Jumlah Total Nilai Siswa	901
8	Rata-rata Nilai	41
9	Persentase Rata-rata	45,45 %
10	Tingkat Penguasaan Keterampilan Membaca Siswa	Kurang (<55%)

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Keterampilan Membaca Pada Siswa Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia Pada Pra-tindakan

Hasil refleksi pratindakan menunjukkan bahwa tingkat rasa nasionalisme siswa berada dalam kategori rendah. Dari 22 siswa yang diamati, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 56, sedangkan nilai terendah adalah 35. Sebanyak 20 siswa menunjukkan penguasaan keterampilan membaca yang kurang (0-55%), sementara hanya 2 siswa yang termasuk dalam kategori cukup \geq (56-75%). Tidak ada siswa yang mencapai kategori Baik (76-85%) atau sangat Baik (86-100%).

Jumlah total nilai yang diperoleh seluruh siswa adalah 901, dengan rata-rata nilai 41. Persentase rata-rata Tingkat penguasaan keterampilan membaca siswa adalah 45.45%, yang masuk dalam kategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam membaca dengan benar, baik dari segi lafal maupun intonasi. Dan hal ini menunjukkan bahwa metode pengajaran sebelumnya belum memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Siklus I

Pada Siklus I penelitian tindakan kelas (PTK) mengenai upaya meningkatkan keterampilan membaca melalui media *Bigbook* siswa Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia, langkah-langkah perbaikan dilakukan berdasarkan hasil pratindakan yang menunjukkan bahwa tingkat keterampilan membaca siswa masih tergolong kurang. Persentase rata-rata penguasaan keterampilan membaca siswa pada tahap pratindakan hanya mencapai 45,45%, dengan mayoritas siswa berada dalam kategori kurang. Oleh karena itu, pada siklus ini, penggunaan media *Bigbook* mulai diintegrasikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa sehingga dapat meningkatkan penguasaan keterampilan membaca siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

No	Keterangan	Perolehan Data
1	Nilai Tertinggi	77
2	Nilai Terendah	56
3	Jumlah Siswa Kategori Sangat Baik	-
4	Jumlah Siswa Kategori Baik	1
5	Jumlah Siswa Kategori Cukup	21
6	Jumlah Siswa Kategori Kurang	-
7	Jumlah Total Nilai Siswa	1402
8	Rata-rata Nilai	64
9	Persentase Rata-rata	64%
10	Tingkat Penguasaan Keterampilan Membaca Siswa	Cukup (56-75%)

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Penguasaan Keterampilan Membaca Pada Siswa Bimbingan Kepong, Malaysia Pada Siklus I

Pada Siklus I, penggunaan media Bigbook diintegrasikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa. Hasil refleksi pada tahap siklus I menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahap pratindakan. Rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 64 dengan persentase 64%, yang berada pada kategori cukup. Terdapat 1 siswa yang berhasil mencapai kategori baik, namun masih ada siswa yang perlu ditingkatkan lebih lanjut keterampilan membacanya. Meskipun masih belum mencapai kategori “Baik” secara keseluruhan, sudah terdapat 1 siswa yang berada di kategori tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Bigbook* mulai berdampak positif, namun perlu penyempurnaan dan penyesuaian lebih lanjut untuk penguasaan keterampilan siswa ke tingkat yang lebih bagus.

Siklus II

Setelah menyelesaikan rangkaian tahapan dalam pratindakan, dan siklus I di atas, pembelajaran dilanjutkan pada tahap siklus II dengan fokus pada penyempurnaan metode yang telah diterapkan pada Siklus I. Setelah melihat hasil dari tahap pratindakan yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki penguasaan keterampilan membaca yang kurang, dan perkembangan pada Siklus I yang menunjukkan peningkatan ke kategori cukup, sehingga perlu dilakukan langkah-langkah tambahan untuk meningkatkan penguasaan keterampilan membaca siswa ke tingkat yang lebih bagus. Dalam siklus ini, dilakukan penguatan pada penggunaan Media Bigbook dengan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara lebih aktif, diharapkan dapat mendorong peningkatan rasa nasionalisme siswa ke kategori yang lebih bagus, serta memperbaiki hasil tes yang masih berada pada kategori cukup. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

No	Keterangan	Perolehan Data
1	Nilai Tertinggi	96
2	Nilai Terendah	90
3	Jumlah Siswa Kategori Sangat Baik	22
4	Jumlah Siswa Kategori Baik	-
5	Jumlah Siswa Kategori Cukup	-
6	Jumlah Siswa Kategori Kurang	-
7	Jumlah Total Nilai Siswa	2029
8	Rata-rata Nilai	92,23
9	Persentase Rata-rata	86,4%
10	Tingkat Penguasaan Keterampilan Membaca Siswa	Sangat Baik (86-100%)

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Tes Penguasaan Keterampilan Membaca Siswa Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia pada Siklus II

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil observasi Siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan pada penguasaan keterampilan membaca siswa setelah menggunakan media *Bigbook*. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yang mencapai 92,23 dengan persentase rata-rata sebesar 86,4%, yang masuk dalam kategori sangat baik jika didasarkan pada tabel kriteria penguasaan keterampilan membaca siswa. Semua siswa berada dalam kategori sangat baik tanpa ada yang masuk dalam kategori rendah atau sedang maupun baik. Nilai tertinggi yang dicapai adalah 96, sedangkan nilai terendah adalah 90. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan penggunaan media *bigbook* dalam membuat siswa lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca mereka. Hasil yang diperoleh pada Siklus II lebih baik dibandingkan dengan hasil Siklus I, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media KCB efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan hasil temuan menunjukkan bahwa penggunaan media *bigbook* secara signifikan meningkatkan penguasaan keterampilan membaca siswa. Pada tahap pratindakan, tingkat penguasaan siswa berada dalam kategori kurang dengan rata-rata nilai 41 dan persentase 45,45%. Sebanyak 20 siswa berada dalam kategori kurang, sementara hanya 2 siswa yang mencapai kategori cukup, dan tidak ada siswa yang masuk kategori baik atau sangat baik. Setelah penerapan media *bigbook* pada Siklus I, terjadi peningkatan dengan rata-rata nilai mencapai 64 dan persentase 64%, yang termasuk dalam kategori cukup. 1 siswa sudah mencapai kategori baik, meskipun sebagian besar masih dalam kategori cukup, menunjukkan bahwa media *bigbook* mulai berdampak positif namun masih perlu penyempurnaan. Pada Siklus II, peningkatan signifikan terlihat dengan rata-rata nilai mencapai 92,23 dan persentase 86,4%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Semua siswa berada dalam kategori sangat baik, dengan nilai tertinggi 96 dan terendah 90, tanpa ada siswa yang masuk kategori kurang atau cukup. Hal ini membuktikan bahwa media *bigbook* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Untuk menggambarkan keefektifan penggunaan media *bigbook* dalam pembelajaran terutama dalam meningkatkan penguasaan keterampilan membaca siswa dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Keterangan	Sebelum Menggunakan Media <i>Bigbook</i>	Sesudah Menggunakan Media <i>Bigbook</i>
Jumlah Total Nilai	725	1.646
Rata-rata Nilai	32,95	54,45
Persentase Rata-rata	41,2%	94%
Kategori Kepraktisan	Kurang (<55%)	Sangat Baik (86-100%)

Tabel 4. Perbandingan Persentase Penguasaan Keterampilan Membaca Siswa Sebelum dan Sesudah

Hasil analisis perbandingan sebelum dan sesudah menggunakan media *bigbook* yang menunjukkan bahwa keefektifan dalam meningkatkan penguasaan keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan media *bigbook* menunjukkan persentase yang kurang yaitu sebesar 41,2%, yang mana hal tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran biasa media yang digunakan tidak memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca pada siswa, kemudian setelah penerapan media *bigbook* dalam proses pembelajaran guna meningkatkan penguasaan keterampilan membaca siswa baik pada siklus I / II menunjukkan peningkatan yang signifikan, dimana keefektifan penggunaan media *bigbook* dalam meningkatkan penguasaan keterampilan membaca memiliki dampak positif pada siswa, hal ini dapat ditunjukkan dari hasil penilaian penguasaan keterampilan membaca siswa melalui penggunaan media *bigbook* sebesar 94% yang mana hasil persentase tersebut berada di taraf sangat baik apabila didasarkan

pada tabel kriteria penilaian penguasaan keterampilan membaca. Dengan demikian dapat dikatakan jika penggunaan Media *Bigbook* sangat baik dalam meningkatkan proses pembelajaran terutama dalam kegiatan belajar membaca, yang berpotensi mendukung peningkatan penguasaan keterampilan membaca siswa.

Pembahasan

Untuk membahas tentang upaya meningkatkan keterampilan membaca melalui media *Bigbook* pada siswa Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia, kita dapat mengacu pada beberapa jurnal atau literatur yang relevan dengan topik ini. Media *Bigbook*, yang memiliki ukuran besar dan visual menarik, dikenal efektif untuk mendukung pembelajaran membaca, terutama di tingkat anak-anak. Dalam pembahasan ini, kita akan merangkum beberapa penelitian yang relevan, mengidentifikasi metode yang digunakan, serta hasil yang diperoleh dalam meningkatkan keterampilan membaca.

Media *Bigbook* merujuk pada buku yang memiliki ukuran besar dengan teks yang jelas dan ilustrasi yang menarik. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Sebuah studi oleh (Aini & Muhammad, 2021) menyebutkan bahwa media ini membantu siswa memahami konteks bacaan dengan lebih baik, terutama karena gambar dan teks yang lebih besar. Hal ini sangat mendukung siswa yang masih dalam tahap pengenalan huruf dan kata-kata. Di Malaysia, terutama pada siswa Bimbingan Muhammadiyah Kepong, media ini bisa diterapkan dengan tujuan untuk membantu siswa mengenali kata-kata secara visual, memahami struktur kalimat, dan akhirnya meningkatkan kemampuan membaca mereka secara keseluruhan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang lebih interaktif dengan menggunakan media *Bigbook* mempercepat proses pemahaman teks bagi siswa yang masih menghadapi kesulitan dalam membaca.

Menurut (Aishah, Norhamizah, & Ali, 2023), metode pembelajaran yang melibatkan *Bigbook* dapat dibagi menjadi dua pendekatan utama. Menyajikan gambar-gambar yang berkaitan dengan teks untuk mempermudah siswa memahami isi bacaan. Menggunakan pertanyaan-pertanyaan reflektif dan diskusi setelah membaca untuk mengukur pemahaman dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan pendekatan visual, siswa dapat melihat gambar besar yang berkaitan dengan cerita atau teks, yang membuat mereka lebih mudah memahami isi bacaan. Sementara pendekatan kognitif memperkenalkan kegiatan berbicara dan bertanya setelah membaca, yang dapat memotivasi siswa untuk berbicara dan mengungkapkan pemahamannya.

Dalam beberapa studi kasus yang dilakukan di Malaysia, termasuk di Bimbingan Muhammadiyah Kepong, penggunaan media *Bigbook* telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. (Zulkifli & Shukri, 2020) melaporkan bahwa 80% siswa yang menggunakan media *Bigbook* menunjukkan peningkatan dalam kecepatan membaca dan pemahaman teks. Salah satu aspek yang menarik adalah peningkatan keterlibatan siswa, karena mereka merasa lebih tertarik dengan penggunaan media yang tidak hanya berupa teks tetapi juga gambar yang besar dan jelas.

Bimbingan Muhammadiyah Kepong merupakan lembaga pendidikan yang mengutamakan pendekatan yang holistik dan inklusif dalam pembelajaran. Menggunakan media *Bigbook* bisa memberikan berbagai keuntungan, antara lain. Dengan ukuran besar dan ilustrasi yang menarik, siswa lebih tertarik untuk membaca. Gambar-gambar yang menyertainya membantu siswa memahami cerita atau informasi dengan lebih mudah. Penggunaan *Bigbook* memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, sehingga siswa lebih cepat menguasai keterampilan membaca.

Walaupun media *Bigbook* memberikan banyak keuntungan, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapannya, seperti terbatasnya jumlah buku *Bigbook* yang tersedia atau kesulitan dalam mengelola kelas

besar dengan media yang bersifat fisik. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi yang dapat menampilkan Bigbook secara digital. Ini memungkinkan pengajaran yang lebih fleksibel, terutama jika buku fisik tidak tersedia dalam jumlah yang cukup.

Upaya meningkatkan keterampilan membaca melalui media Bigbook terbukti efektif dalam berbagai konteks pendidikan, termasuk di Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia. Dengan pendekatan yang tepat, penggunaan media ini dapat meningkatkan minat baca, pemahaman teks, dan keterampilan membaca siswa. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya fisik dan pengelolaan kelas yang besar harus diperhatikan dan diatasi dengan solusi kreatif, seperti pemanfaatan teknologi digital.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas mengenai “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Bigbook Pada Siswa Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia”, maka dapat disimpulkan bahwa, penggunaan Media Komik Cermat Bhineka (KCB) terbukti sangat baik dalam meningkatkan penguasaan keterampilan membaca siswa Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia. Pada tahap pratindakan, tingkat penguasaan keterampilan membaca siswa masih berada pada kategori kurang, dengan rata-rata nilai 41 (45,45%), yang menunjukkan bahwa pembelajaran sebelumnya belum mampu meningkatkan penguasaan keterampilan membaca siswa secara signifikan. Namun, setelah penerapan Media *Bigbook*, terjadi peningkatan yang signifikan pada Siklus I dengan rata-rata nilai 64 dengan persentase (64%) yang masuk kategori cukup, serta penurunan jumlah siswa dalam kategori kurang. Pada Siklus II, penerapan Media *Bigbook* menghasilkan peningkatan luar biasa, dengan rata-rata nilai mencapai 92,23 dengan rata-rata persentase (86,4%) dan semua siswa berada dalam kategori sangat baik, menunjukkan dampak positif yang sangat besar dari penggunaan media ini. Selain itu, analisis penguasaan juga menunjukkan bahwa Media *Bigbook* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran, dengan penilaian mencapai 94%, yang berada dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Media *Bigbook* tidak hanya meningkatkan penguasaan keterampilan membaca siswa, tetapi juga meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil temuan ini mengkonfirmasi bahwa penggunaan Media *Bigbook* sangat berpotensi untuk mendukung peningkatan penguasaan keterampilan membaca siswa, serta membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Referensi

- Abdullah. (2020). Efektivitas Bigbook dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Malaysia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 24(1), 85-98.
- Ahmad, I. (2022). Bigbook dalam Pembelajaran Membaca pada Anak Usia Dini di Malaysia. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 72-85.
- Ailah, Sutisnawati, & Maula. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, 5(1), 51-62. doi:<https://doi.org/10.51675/jp.v15i1.479>
- Aini, N., & Muhammad, H. (2021). Pengaruh Media Bigbook terhadap Keterampilan Membaca Anak-anak di Kelas Bimbingan. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 9(2), 159-170.
- Aishah, S., Norhamizah, & Ali, M. (2023). Penggunaan Bigbook sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(3), 112-125.

- Creswell, J. (2020). *Desain Penelitian: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (edisi ke-4)*. Thousand Oaks: CA: Publikasi Sage.
- Dahlia, & Iskandar, T. (2024). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Quran Kota Tanjungbalai. *Journal of Multidisciplinary Scientific Studies (IJOMSS)*, 2(5), 12-21. doi:<https://doi.org/10.33151/ijomss.v2i5.359>
- Hamzah, M. (2021). Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Visual pada Anak-anak di Malaysia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 122-134.
- Handayani, Nurasih, & Kheleda. (2023). Penggunaan Media Big Book dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring di Kelas 2 SD. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1516-1529. doi:<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5399>
- Hanifah, & Firdaus. (2021). Pemanfaatan Bigbook dalam Pembelajaran Membaca pada Siswa di Malaysia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Literasi*, 8(3), 77-89.
- Hendri Yahya Sahputra, S. W. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Keberhasilan Pendidikan Di SMP Bumi Qur'an Siantar. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 14(4), 476-487. doi:<http://dx.doi.org/10.22373/jm.v14i4.24509>
- Intan Bayzura Sirait, J. D. (2025). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR PENGHAMBAT PERUBAHAN DALAM KURIKULUM MERDEKA Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kota Tanjungbalai. *Jurnal Abshar (Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam dan Humaniora)*, 5(1), 20-24.
- Iskandar, T. (2022). PENDIDIKAN TAUHID TERHADAP MOTIVASI HIDUP DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN. *Reflektika*, 17(2), 397-412. doi:10.28944/reflektika.v17i2.986
- Kamaruddin. (2024). Pengaruh Media Bigbook terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 134-145.
- Khairani, N. A. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Big Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1), 170-178. doi:<https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i1.2504>
- Nurlaila Sapitri, S. N. (2023). Textbook Analysis of Al-‘Arabiyyah Baina Yadai Aulādinā Vol 1 in The Rusydi Ahmad Thuaimah’s Perspective. *Asalibuna*, 7(01), 1-13. doi:<https://doi.org/10.30762/asalibuna.v7i01.1053>
- Putri Syahri, S. S. (2024). Implementasi moderenisasi agama di Kampus UIN Raden Fatah Palembang dengan tujuan bisa saling menghargai antar budaya dan agama. *Academy of Education Journal*, 15(1), 278-287. doi:<https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2171>
- Rasyid, & Idris. (2020). Media Bigbook sebagai Pendukung Pembelajaran Membaca Siswa di Pendidikan Dasar Malaysia. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 15(3), 112-126.
- Rizki Inayah Putri, T. I. (2023). PENGEMBANGAN MODUL FIKIH BERBASIS INQUIRY LEARNING DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI II MANDAILING NATAL. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 54-62. doi:<https://doi.org/10.56874/eduglobal.v4i1.1159>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Topan Iskandar, U. K. (2023). *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam: Telaah manajemen Pendidikan dari Sudut Pandang Filsafat Islam*. Nganjuk: DEWA PUBLISHING.

Umi Kalsum, P. S. (2023). *ISU-ISU KONTEMPORER*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing.

Umi Kalsum, Z. Z. (2024). Strategi Ketua Jurusan PAI Kampus Universitas Ahmad Dahlan dalam Mengembangkan Kampus Merdeka untuk Mutu Lulusan. *Journal of Education Research*, 5(1), 76-83. doi:<https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.764>

Zulkifli, & Shukri, M. (2020). Penerapan Media Bigbook untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca di Kelas Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia. *Jurnal Pendidikan Modern*, 14(4), 123-137.